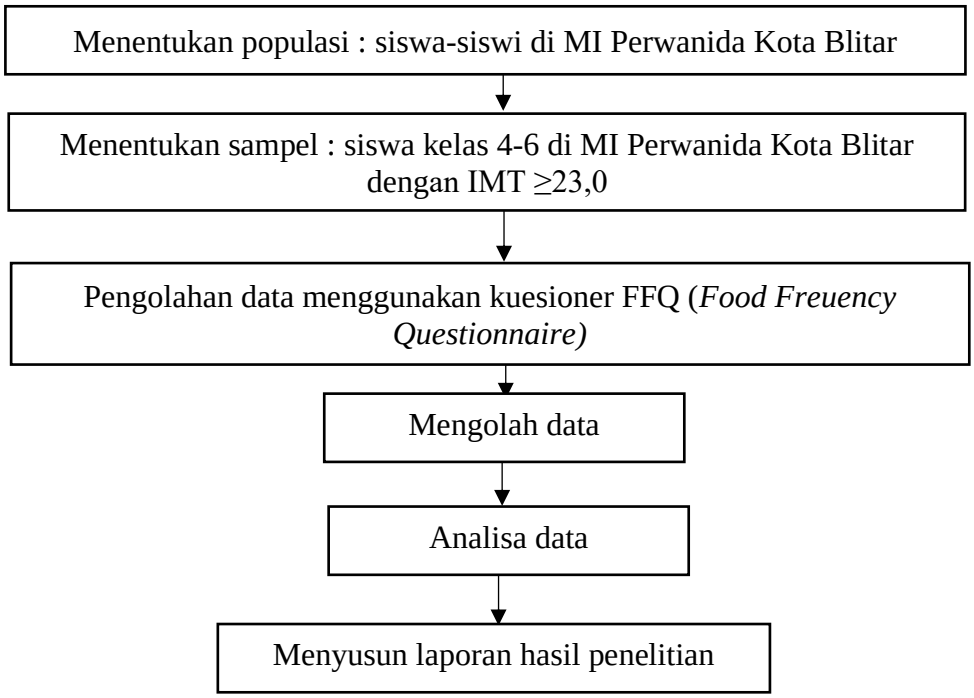
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan formulir FFQ kualitatif tetapi dengan penerapan secara deskriptif.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *Population* dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Irmawartini &

Nurhaedah, 2017). Populasi juga merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan oleh peneliti Populasi dalam penelitian ini merupakan anak usia sekolah yang berada di MI Perwanida Kota Blitar sejumlah 907 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling Sampel dari penelitian ini adalah anak usia sekolah di MI Perwanida Kota Blitar dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Anak usia sekolah kelas 2 sampai kelas 6
b) Anak obesitas dengan indeks massa tubuh ≥23,0
c) Bersedia menjadi responden

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling didasarkan pada alasan peneliti. Hal ini terjadi karena beberapa alasan seperti terbatasnya waktu dan tenaga. Maka dari itu sampel dari peneliti ini berjumlah 10 orang.

3.4 Lokasi Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Perwanida Kota Blitar

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 Februari – 5 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu. Variabel dalam penlitian ini adalah pola makan anak usia sekolah dengan obesitas.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara di mana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Pola Makan	Pola makan dalam jenis dan frekuensi makanan yang dikonsumsi sehari-hari oleh anak usia sekolah dengan IMT ≥ 23.0	Wawancara Jenis makanan yang dikonsumsi responden berisi makanan pokok, nabati, hewani, lemak, sayur, buah, soft drink, junkfood atau fast food	Formulir FFQ	Rasio	

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Izin Penelitian

Setelah mendapat izin dari Ketua Program Studi Keperawatan Blitar kemudian peneliti meminta izin kepada kepala MI Perwanida Kota Blitar.

3.7.2 Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan innstrumen kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data dari variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner FFQ (*Food Freuency Questionnaire*) untuk mendapatkan data mengenai frekuensi dan jenis makanan pokok, sumber hewani, nabati, lemak, sayuran, buah, soft drink, junk food dan fast food dengan cara mengisi kuesioner.

3.7.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini, diawali dengan:

1. Meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi D-III Keperawatan Blitar.
2. Selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada pihak MI Perwanida Kota Blitar.
3. Setelah mendapatkan izin dari MI Perwanida Kota Blitar peneliti akan melakukan pengambilan data selama 1 bulan dengan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
4. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dengan cara mengukur tinggi dan berat badan.
5. Kemudian responden dapat mengisi kuesioner dan wawancara terbimbing.

6. Setelah semua selesai, peneliti akan melakukan pengecekan ulang, pengolahan data, dan dilanjutkan analisis data.

3.8 Teknik pengolahan, analisa data, dan penyajian data

3.8.1 Pengolahan data

1) Persiapan

Peneliti akan melakukan persiapan untuk melanjutkan pengolahan data secara lebih mudah dan terarah dengan rincian sebagai berikut:

a) Peneliti memeriksa identitas responden
b) Peneliti memeriksa kelengkapan isi data instrument untuk pengumpulan data
c) Peneliti akan melakukan pemeriksaan ulang pada data untuk mencegah terjadinya kekeliruan data dalam pengisian yang dilakukan oleh responden.

2) Editing

Editing merupakan proses penelitian untuk memeriksa kembali mengenai kebenaran data yang telah diisi oleh responden yang diperoleh dan dikumpulkan jadi satu.

3) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk angka).

4) Tabulasi

Tahap dimana data yang sudah lengkap dimasukkan kedalam tabel data sesuai masing-masing variabel sehingga mempermudah dalam menganalisis variabel.

3.8.2 Analisa data

Analisa data merupakan proses penting dalam metode ilmiah karena analisa data dapat memberi makna dalam memecahkan permasalahan tersebut. Data responden dikumpulkan dalam alat bantu berupa formulir FFQ yang selanjutkan dianalisis secara univariat.

3.9 Etik Penelitian

3.9.1 Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari dilakukannya penelitian.

3.9.2 Anonymity atau tanpa nama

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama respoden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode sebagai pengganti nama responden.

3.9.3 Confidentiality atau kerahasiaan

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik maupun masalah-masalah lainnya. Semua infromasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis. Setelah dilakukan tabulasi dan perhitungan, data yang ada akan dimusnahkan oleh penulis dengan dibakar.